PENGARUH DAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP USAHATANI JAGUNG (*ZEA MAYS* L.)

SUHRA ISTIMALA

G021201081

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

PENGARUH DAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP USAHATANI JAGUNG (*ZEA MAYS* L.)

SUHRA ISTIMALA

G021 20 1081

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

PENGARUH DAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP USAHATANI JAGUNG (*ZEA MAYS* L.)

Suhra Istimala

G021201081

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

PENGARUH DAN TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP USAHATANI JAGUNG (*ZEA MAYS* L.)

SUHRA ISTIMALA
G021201081

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh:

Dr. Ir. Saadah, M.Si.	**Ir. A. Amrullah, M.Si.**
NIP. 19590917 198603 2 002	**NIP. 19631231 199002 1 003**

Diketahui Oleh:

Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pengaruh dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Ir. Saadah, M.Si. sebagai pembimbing utama dan Ir. A. Amrullah, M.Si. sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 01 Mei 2024

Suhra Istimala

G021 20 1081

Optimized using
trial version
www.balesio.com

RIWAYAT HIDUP

Suhra Istimala, lahir di Sinjai, pada tanggal 14 Juni 2002 merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Terlahir dari pasangan Bapak **Massiraju** dan Ibu **Hasni**. Selama hidupnya, penulis menempuh beberapa Pendidikan formal yaitu:

1. TK Pertiwi Kanrung Tahun 2006-2008
2. SD Negeri 171 Tellang Tahun 2008-2014
3. MTs Negeri 13 Sinjai Tahun 2014-2017
4. SMA Negeri 7 Sinjai Tahun 2017-2020

Selanjutnya, penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa Strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian pada Tahun 2020. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yaitu MISEKTA. Selain itu, penulis juga bergabung dalam organisasi daerah dan menjadi bagian dari Dewan Pengurus Wilayah I Ikatan Keluarga Mahasiswa Sinjai (IKMS) periode 2023/2024. Penulis juga mengikuti ajang perlombaan yakni Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2023 dan ikut dalam kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan IKMS, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten di mata kuliah Kewirausahaan. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah mengikuti Magang di PT. Pelindo Multi Terminal Branch Makassar dan juga di Usaha Opsi Hidroponik Moncongloe.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan karuniaNya yang senantiasa terlimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.)". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ucapan syukur yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta penulis, Bapak **Massiraju** dan Mamaku tersayang **Hasni** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, merawat serta mendukung dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan pengorbanan yang selalu mengiringi serta do'a yang tidak pernah putus untuk kebaikan anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mama. Serta saudariku tersayang **Nurwahdaniar, S.E.** terima kasih atas segala doa, perhatian dan kasih sayang, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi mulai dari penyusunan proposal rencana penelitian, proses penelitian, pengolahan data, dan hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Utama dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Kedua, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. arap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta sehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga berada dalam lindungan Allah SWT.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec., dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi I.S.**, selaku Penguji yang telah memberikan kritik serta saran ntu penulis dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis aaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan sikap

yang mungkin kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin. Semoga Ibu dan Bapak diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah dan tetap selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan serta sarannya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di jurusan agribisnis Unhas. Semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah meluangkan waktu, mengajarkan banyak ilmu dan memberikan banyak dukungan serta arahan dan menjadi teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. **Seluruh Staf** dan **Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Bapak **M. Rusli, Ibu Fatima, S.Pd.,** dan **Kak Farel** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak **Kepala Camat, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dan Seluruh Penyuluh Pertanian**, serta **Kepala Desa dan Staf Desa Kaloling, Saukang dan Panaikang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai** serta **Petani Responden** yang telah memberikan kesempatan dan keramahan, serta bersedia menjadi informan dalam proses penelitian penulis dalam mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga sudah menyambut dengan hangat, membantu dan memberikan ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Terima kasih untuk penghuni sektor **Dat-Dit dan Patlas** (**Kak Ani, Kak Ana, Kak Sinar, Ayu, Miza, Ima, Awan, dan Ardi**) keluarga cemara penulis hingga saat ini, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta nasihat bagi penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang penulis selama berada jauh dari orang tua. Semoga urusan kalian dipermudah, sehat dan sukses selalu, serta diberikan umur yang panjang serta dalam lindungan

untuk **Galaxy** (**Ifa, Tari, Uppa, Nisya, dan Arumi**) sahabatku
ngga saat ini. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk
a dan saling berbagi motivasi, serta sudah banyak membantu,
semangat, kritikan maupun saran kepada penulis selama ini.
kenangan baik dan buruk yang telah dilalui bersama semoga
di cerita indah yang tidak terlupakan.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

pendidikan ini. Terima kasih telah memberikan solusi disetiap kendala yang penulis hadapi di masa perkuliahan hingga saat ini.

11. Terima kasih untuk **Alma, Tini, Adek, Kiki, Dina, dan Pian** yang selama perkuliahan selalu membersamai penulis disegala situasi dan kondisi, serta menjadi teman curhat penulis. Terima kasih sudah banyak membantu, memberikan semangat, kritikan maupun saran kepada penulis selama ini. Semoga segala hal yang dilalui bersama dapat menjadi pengalaman yang bermakna.
12. Terima Kasih untuk **Rizky Aulia Dzuhri dan Fian Al Fajri** yang sampai saat ini masih membantu penulis dalam pengolahan data hingga penyelesaian skripsi. Terima kasih juga sudah banyak memberikan semangat, kritikan maupun saran kepada penulis selama ini. Semoga segala urusannya lancar dan sukses selalu.
13. Terima kasih teman-teman **KKN Lekopancing (Mila, Sherli, Kak Yuli, Kak Mufhida, Kak Khaerul, Kak Syahbrian, Reza, dan Kak Sidiq)** sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan delapan manusia super baik ini. Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi pihak yang memiliki peran yang berkesan bagi penulis selama perjalanan perkuliahan penulis.
14. Keluarga Besar **Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanuddin Angkatan 2020 (20FSAGON)** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi saudara dan keluarga baru selama perkuliahan, terima kasih juga atas segala bantuan, waktu, motivasi, saran, serta kerjasama yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita yang diinginkan, dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun nantinya kita sudah berjarak dan sibuk dengan tujuan masing-masing.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia maupun akhirat kelak. Aamiin.

Penulis,

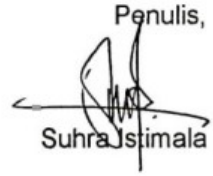

Suhra Istimala

Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

SUHRA ISTIMALA, Pengaruh dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.) Pembimbing: Dr. Ir. Saadah, M.Si. dan Ir. A. Amrullah, M.Si.

Latar Belakang. Kecamatan Sinjai Timur merupakan salah satu daerah Kabupaten Sinjai yang cocok untuk pengembangan usahatani jagung. Namun, produksi jagung cenderung fluktuatif. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi jagung dan menganalisis tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dengan sampel sebanyak 120 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada responden terpilih menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Cobb-Douglas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung, efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi produksi usahatani jagung Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa luas lahan, benih, pupuk ZA, POC, dan tenaga kerja pengolahan tanah berpengaruh positif signifikan terhadap produksi usahatani jagung. Sedangkan pupuk urea, berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap produksi usahatani jagung. Sementara itu, pupuk NPK, pestisida, tenaga kerja pemeliharaan, dan tenaga kerja panen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi jagung. Kemudian efisiensi teknis diperoleh nilai rata-rata 0,88 atau sebesar 88%, efisiensi alokatif diperoleh nilai rata-rata 4,21 dan efisiensi ekonomi diperoleh nilai sebesar 3,70.

Kata Kunci: fungsi produksi cobb-douglas; usahatani jagung; faktor-faktor produksi

Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRACT

SUHRA ISTIMALA, *The Influence and Level of Efficiency of Using Production Inputs in Corn Farming (Zea Mays L.). Supervisor:* Dr. Ir. Saadah, M.Si. *and* Ir. A. Amrullah, M.Si.

Background. *East Sinjai District is one of the Sinjai Regency areas that is suitable for developing corn farming. However, corn production tends to fluctuate. The aim of this research is to analyze the influence of production factors on corn production levels and analyze the level of technical, allocative and economic efficiency of using corn production factors in East Sinjai District, Sinjai Regency. This research was conducted in East Sinjai District, Sinjai Regency, South Sulawesi Province, Indonesia with a sample of 120 respondents. Data was collected through direct interviews with selected respondents using a questionnaire. This research uses the Cobb-Douglas method to determine the factors that influence corn production, technical efficiency, allocative efficiency, and economic efficiency of corn farming production. The results of this research show that land area, seeds, ZA fertilizer, POC, and land processing labor significant positive effect on corn farming production. Meanwhile, urea fertilizer has a positive but not significant effect on corn farming production. Meanwhile, NPK fertilizer, pesticides, maintenance labor and harvest labor have a negative and insignificant effect on corn production. Then technical efficiency obtained an average value of 0.88 or 88%, allocative efficiency obtained an average value of 4.21 and economic efficiency obtained a value of 3.70.*

Keywords: *Cobb-Douglas production function; corn farming; production factors*

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PENGAJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA v
RIWAYAT HIDUP vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 *Research Gap* (*Novelty*) 5
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.6 Kerangka Pemikiran 6
BAB II. METODE PENELITIAN 8
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 8
2.2 Metode Penelitian 8
2.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 9
2.2.2 Populasi dan Sampel 9
2.3 Metode Analisis Data 10
2.3.1 Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas 10
2.3.2 Analisis Efisiensi 12
2.3.3 Pengujian Data: Uji Asumsi Klasik 14
2.3.4 Pengujian Model 14
litian 15
sional 15
PEMBAHASAN 17
um Lokasi Penelitian 17
s dan Iklim 17

Optimized using
trial version
www.balesio.com

3.1.2 Kondisi Demografis 18
3.1.3 Kondisi Pertanian 18
3.2 Karakteristik Responden 18
3.2.1 Umur 18
3.2.2 Jenis Kelamin 19
3.2.3 Tingkat Pendidikan 20
3.2.4 Luas Lahan 21
3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 21
3.3.1 Uji Normalitas 21
3.3.2 Uji Multikolinearitas 22
3.3.3 Uji Heteroskedastisitas 23
3.4 Hasil Pengujian Model 23
3.4.1 Hasil Uji-F 23
3.4.2 Hasil Uji t 24
3.5 Hasil Analisis Fungsi Cobb-Douglas 25
3.5.1 Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Jagung 26
3.5.2 Pengaruh Benih terhadap Produksi Jagung 26
3.5.3 Pengaruh Pupuk ZA terhadap Produksi Jagung 27
3.5.4 Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Jagung 27
3.5.5 Pengaruh TK Pengolahan Tanah terhadap Produksi Jagung 27
3.6 Hasil Analisis Efisiensi 27
3.6.1 Efisiensi Teknis 27
3.6.2 Efisiensi Alokatif 28
3.6.3 Efisiensi Ekonomi 30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN 31
4.1 Kesimpulan 31
4.2 Saran 31
..... 32
..... 38

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai 2018-2022. 2
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun, 2024 19
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Petani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 19
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Petani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 20
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024. 21
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 22
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas pada Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 ... 22
Tabel 8. Hasil Uji-F pada Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 24
Tabel 9. Hasil Uji-t pada Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 24
Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 25
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Efisiensi Teknis Usahatani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 28
Tabel 12. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 2024 . 29

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.), 2024.....7
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Pengaruh dan Tingkat Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.), 2024.....8
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, 202423

Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 38
Lampiran 2. Data Identitas Responden Petani Jagung 45
Lampiran 3. Data Variabel Penelitian 48
Lampiran 4. Hasil Pengujian SPSS (Uji Asumsi Klasik) 51
Lampiran 5. Hasil Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas 53
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian 54

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Isbah & Iyan, 2016; Widiansyah, 2017). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan produksi tanaman pangan. Berbagai jenis tanaman pangan tumbuh subur di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan negara ini untuk menjadi produsen dan eksportir berbagai produk pertanian (Sahri et al., 2022). Tanaman pangan adalah tanaman yang memiliki peran penting dalam menyediakan sumber utama karbohidrat dan protein bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia (Sahri et al., 2022). Tanaman pangan umumnya mencakup berbagai jenis tanaman yang dihasilkan untuk konsumsi manusia sebagai makanan pokok. Adapun salah satu tanaman pangan yang termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional adalah tanaman jagung (Wahyuningsih et al., 2018).

Jagung (Zea mays L.) merupakan tanaman pangan yang umum dibudidayakan di Indonesia yang termasuk dalam kelompok biji-bijian atau *cereals* (Risal et al., 2021; Sahri et al., 2022). Jagung potensial untuk dikembangkan karena memiliki beberapa keunggulan dan manfaat serta sebagai sumber utama karbohidrat dan protein (Bantaika, 2017; Ratulangi et al., 2019). Sehingga dapat berpotensi sebagai pengganti beras dan juga merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pangan, pakan dan bahan baku industri pakan ternak serta industri makanan dan minuman sehingga menjadi salah satu bahan pangan yang cukup penting setelah padi mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi karena permintaannya terus mengalami peningkatan (Risal et al., 2021).

Produksi jagung nasional pada tahun 2018 sebesar 30.056.000 ton dengan produktivitas 5,24 ton/ha, meskipun konsumsi rumah tangga menurun, namun konsumsi jagung untuk industri non pakan meningkat 6,37 persen/tahun dan pakan langsung mengalami peningkatan rata-rata 2,31 persen/tahun (Pusdatin, 2018). Menurut Saputra et al. (2022) jumlah konsumsi yang meningkat dari tahun ke tahun ini dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah penduduk yang mengkonsumsi jagung secara langsung, serta untuk industri yang memerlukan jagung pipilan sebagai bahan baku industri pakan, makanan dan non makanan. Permintaan jagung terus mengalami peningkatan berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari peningkatan kebutuhan pangan, konsumsi protein hewani dan energi (Dahliana & Tahir, 2021).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di
wa Timur, Jawa Tengah dan Lampung (Taufik, 2015; Tahir &
wesi Selatan selama ini memberikan kontribusi cukup besar
gung nasional (Dahliana & Tahir, 2021). Salah satu wilayah di
ang memiliki peluang menghasilkan produksi jagung ialah
aat ini budidaya tanaman pangan masih menjadi komoditas
abupaten Sinjai khususnya masyarakat Kecamatan Sinjai Timur
dapatan ekonomi masyarakat (Al Jufri et al., 2023). Jagung

Optimized using
trial version
www.balesio.com

sebagai tanaman pangan yang banyak dikembangkan di Kecamatan Sinjai Timur seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri maka permintaannya akan semakin meningkat. Penyebaran tanaman jagung sangat luas karena mampu beradaptasi dengan baik pada berbagai lingkungan. Jagung tumbuh baik di wilayah tropis hingga 500 LU dan 500 LS, dari dataran rendah hingga ketinggian 3.000 m di atas permukaan laut dengan curah hujan tinggi, sedang, hingga rendah sekitar 500 mm/tahun (Ambiyar et al., 2020). Kecamatan Sinjai Timur berada pada wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0-100 mdpl (Lukman et al., 2020), sehingga menjadi lokasi yang cocok untuk budidaya tanaman jagung.

Produksi tanaman jagung di Kecamatan Sinjai Timur dari tahun 2018-2022 mengalami kondisi yang berfluktuatif. Pada tahun 2019 terjadi laju penurunan produktivitas sebesar 13,19%. Namun produktivitas tanaman jagung kembali mengalami peningkatan berturut-turut pada tahun 2020 hingga 2022. Untuk lebih jelasnya berikut data luas panen, produksi dan produktivitas jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai 2018-2022.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2018	196,00	906,00	4,62
2019	35,00	140,46	4,01
2020	684,00	3.380,00	4,94
2021	707,00	3.526,00	4,99
2022	254,30	1.666,00	6,55
Total		**9.618,46**	**25,13**
Rata-rata		**1.923,69**	**5,03**

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sinjai, 2022

Kondisi seperti ini tentu saja dipengaruhi oleh masalah dalam tingkat keefisienan penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung (Ubaidillah et al., 2022). Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik. Input atau faktor produksi pertanian adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan secara optimal (Fernandez, 2021). Adapun faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja (Neonbota & Kune, 2016).

Lahan adalah permukaan bumi yang berupa tanah, batuan, mineral dan kandungan cairan yang terkandung didalamnya yang memiliki fungsi tersendiri yang manusia (Prakasa et al., 2021). Lahan pertanian merupakan h komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas n besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut . Pengaruh luas lahan tidak hanya pada tingkat efisiensi usaha a mempunyai dampak pada upaya transfer dan penerapan mbangunan pertanian (Rozi et al., 2020). Dalam beberapa

Optimized using
trial version
www.balesio.com

penelitian di berbagai wilayah di Indonesia menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung (Dewi et al., 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti et al. (2018) di Desa Laubaleng, Kecamatan Laubaleng, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara dengan hasil penelitian berdasarkan perhitungan cobb-douglas yang dikonversi pada fungsi regresi linier berganda, dapat ditentukan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi jagung.

Benih adalah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usahatani. Benih juga diartikan sebagai biji yang telah mengalami perlakukan khusus sehingga dapat dijadikan sarana dalam memperbanyak tanaman (Zunata, 2022). Benih merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi tanaman jagung (Fauzan et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Habib (2015) di Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat menunjukkan hasil pengujian uji t yang dilakukan untuk benih diperoleh t-hitung 2,97 > t-tabel 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh nyata antara benih unggul terhadap peningkatan produksi jagung. Sama halnya dengan penelitian Kabeakan (2017; Dewi et al., 2018) yang menyatakan bahwa benih berpengaruh positif terhadap produksi jagung.

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu mempengaruhi hasil produksi. Pemberian pupuk dengan komposisi yang tepat dapat menghasilkan produk berkualitas (Irlan, 2022). Umumnya pupuk terdiri dari pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik dapat berupa pupuk kandang dan pupuk kompos. Selain itu juga terdapat Pupuk Organik Cair (POC) yang dinyatakan memiliki pengaruh nyata terhadap produksi jagung (Amazihono et al., 2022; Siswani et al., 2022; Satria et al., 2021). Adapun contoh pupuk anorganik, yaitu pupuk NPK, pupuk urea, pupuk ZA. Pupuk menjadi salah satu faktor produksi yang mempunyai nyata terhadap produksi jagung. Hal ini sejalan dengan penelitian Siswani et al. (2022) yang juga menunjukkan variabel pupuk anorganik (ZA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi jagung di Desa Bonto Majannang. Selain itu, pupuk NPK juga dianggap sebagai variabel yang berpengaruh nyata terhadap usahatani jagung (Palia et al., 2018; Wahyuningsih et al., 2018). Adapun pupuk urea yang merupakan pupuk oleh petani jagung dalam usahataninya, dianggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung (Sulistyaningsih, 2019; Pioke et al., 2021).

Pembasmi hama atau pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu

stisida umumnya akan memberikan pengaruh yang positif dan oduksi jagung jika penggunaannya sesuai dengan aturan. Hal gan penelitian Isnuriyadi (2019; Dewi et al., 2018) yang pestisida berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani

Optimized using
trial version
www.balesio.com

erupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam m jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga

kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan (Habib, 2015). Umumnya peningkatan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam satu musim tanam produksi jagung secara langsung meningkatkan produksi jagung, hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap produksi jagung (Pioke et al., 2021; Wangi & Adriansyah, 2023). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Isnuriyadi (2019) di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi tanaman jagung.

Efisiensi pada usahatani jagung dapat ditingkatkan dengan penggunaan input produksi secara optimal. Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik (Hartadiyanto et al., 2022). Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai (Ulma, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia & Satriani (2020) yang menyatakan bahwa efisiensi merupakan perbandingan output dan input berhubungan dengan tercapainya output (hasil produksi) maksimum dengan sejumlah input (faktor produksi), hal ini mengimplikasikan jika rasio output-input besar, maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Adanya variasi penggunaan faktor produksi seperti penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja yang digunakan oleh petani akan menyebabkan bervariasinya hasil produksi dan produktivitas masing-masing petani dan tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi (Tinaprilla et al., 2013). Menurut Manurung et al. (2018) tidak tercapainya efisiensi dalam berusahatani antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam menggunakan faktor produksi yang terbatas, kesulitan petani dalam memperoleh faktor produksi dalam jumlah yang tepat, serta adanya faktor luar yang menyebabkan usahatani menjadi tidak efisien, yaitu seperti keadaan iklim, kondisi geografis, suhu, dan sebagainya.

Konsep efisiensi terdiri dari efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi. Dalam (Anggraini et al., 2016) efisiensi teknis adalah kemampuan usahatani mendapatkan output maksimum dari penggunaan suatu input yang ada. Adapun efisiensi alokatif adalah kemampuan suatu usahatani untuk menggunakan input pada proporsi yang optimal pada harga dan teknologi produksi tertentu (Anggraini et al., 2016). Efisiensi alokatif menggunakan kriteria biaya minimum untuk menghasilkan sejumlah output tertentu pada isoquant. Sementara itu, efisiensi ekonomi adalah besaran yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan yang sebenarnya dengan keuntungan maksimum (Aumora et al., 2016). Penggunaan input secara tepat dan efisien akan mengurangi penggunaan input yang berlebihan, sehingga dapat dialokasikan pada input lain yang kurang terpenuhi, dengan tujuan mencapai tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi (Lestari et al., 2023). Dalam

elalu diperlukan faktor-faktor produksi yang dikelola seefektif
n sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Oleh karena
ıt produksi perlu dialokasikan dengan baik agar memperoleh

Optimized using
trial version
www.balesio.com

1.2 Rumusan Masalah

Terjadi kondisi produktivitas jagung yang berfluktuatif dalam kurun waktu lima tahun terakhir di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai. Sedangkan dari tahun ke tahun permintaan jagung semakin meningkat karena tingkat konsumsi yang semakin tinggi. Sehingga terjadi ketimpangan antara hasil produksi dan permintaan jagung yang semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikaji masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai?

1.3 *Research Gap* (*Novelty*)

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas mengenai analisis efisiensi faktor-faktor produksi usahatani jagung, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syakir & Hindarti (2019) dengan judul "Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Jagung (*Zea mays* L.)" yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pendapatan usahatani jagung, mengetahui pengaruh faktor produksi pada usahatani jagung, mengetahui efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung. Lokasi penelitian ini di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglass dan analisis efisiensi alokasi input produksi (NPMx/Px). Hasil penelitian menunjukkan nilai R/C ratio sebesar 1,7 yang berarti menguntungkan dan layak diusahakan. Faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap usahatani jagung yaitu benih, pupuk urea, pupuk kandang, pestisida dan tenaga kerja. Petani dalam mengalokasikan input produksinya belum efisien, karena nilai NPMx/Px dari kelima faktor produksi lebih besar dari 1. Maka secara alokatif, penggunaan faktor produksi jagung belum efisien sehingga perlu ditambahkan penggunaannya. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian tersebut dilakukan di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Sedangkan lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di 3 Desa, yaitu Desa Kaloling, Desa Saukang, dan Desa Panaikang Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sumampow et al. (2021) dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan" dalam hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama (simultan) variabel luas tanam, benih, phonska, tenaga kerja, dan pestisida berpengaruh terhadap ıng di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang cara parsial, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung ı faktor luas lahan (X1) dan faktor benih (X2). Adapun yang yaitu masalah yang melatarbelakangi penelitian tersebut a permodalan bagi petani dan masih banyak kendala-kendala dapi petani. Sedangkan pada penelitian ini masalah yang

Optimized using
trial version
www.balesio.com

melatarbelakangi yaitu mengenai terjadinya perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas yang berfluktuasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah et al. (2022) yang berjudul "Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung (*Zea mays*)" yang bertujuan menganalisis efisiensi usahatani jagung, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani jagung. Penelitian dilakukan di Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, R/C ratio dan fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani Jagung menguntungkan dan efisien, ditunjukkan oleh pendapatan petani Jagung sebesar Rp. 15.756.336/Ha/MT dan R/C ratio sebesar 3,4. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani jagung adalah luas lahan, benih, pupuk meliputi (urea, phonska, kandang) sedangkan pestisida (*gramasone, fenite*) dan tenaga kerja tidak signifikan karena tidak mempengaruhi produksi jagung. Namun yang menjadi perbedaan ialah lokasi penelitian tersebut dilakukan di Desa Sumurgayam, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Sedangkan lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Kaloling, Desa Panaikang, dan Desa Saukang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap tingkat produksi jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.
2. Menganalisis tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi jagung di Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Bagi petani, sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam penggunaan faktor-faktor produksi untuk meningkatkan hasil produksi jagung.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.
3. Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian dalam mengambil kebijakan yang tepat bagi petani sehingga dapat menunjang peningkatan hasil produksi jagung.

Optimized using
trial version
www.balesio.com

kiran

ran adalah sebuah gambaran yang memperlihatkan hubungan
bel dependen dan variabel independen (Priadana & Sunarsi,
injai Timur merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sinjai
asil jagung. Sebagai daerah yang memiliki potensi di bidang
jagung, maka diharapkan petani memiliki kemampuan dan

pengetahuan untuk mengelola input sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mendapatkan hasil produksi yang baik. Jika faktor-faktor produksi dapat dimanfaatkan secara optimal, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung antara lain luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Adapun penggambaran kerangka pemikiran untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1

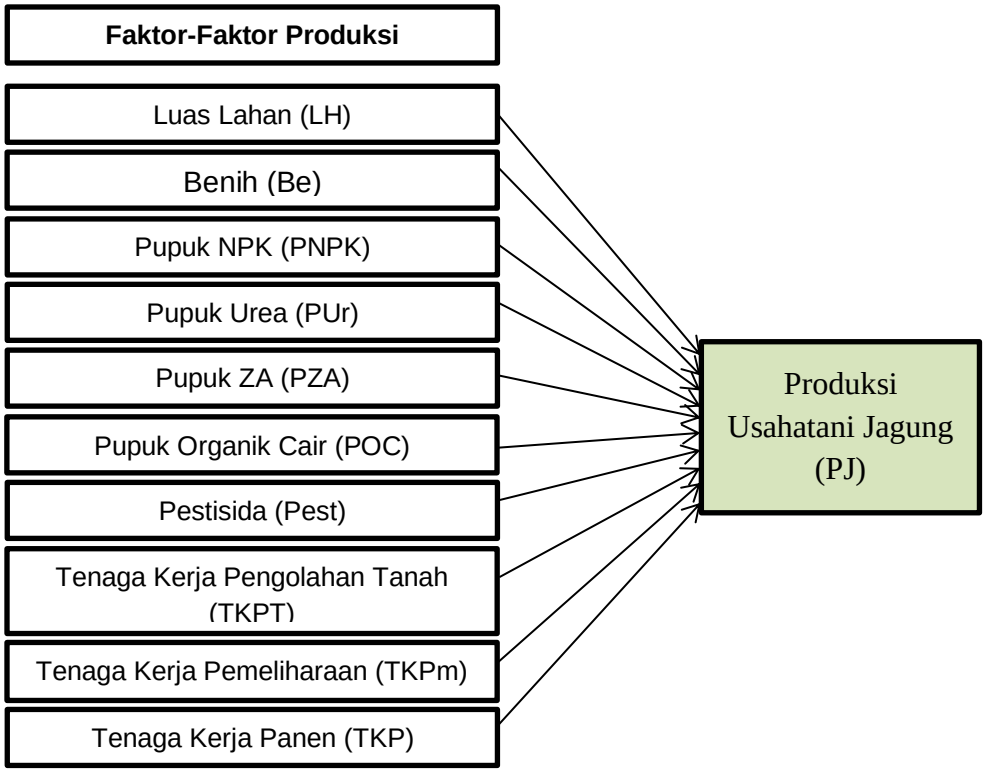

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh dan Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi terhadap Usahatani Jagung (*Zea Mays* L.), 2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com